

**PENGARUH *PLANT LAYOUT* DAN STRATEGI LOKASI TERHADAP
KESUKSESAN USAHA PADA PT. TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL
JAKARTA**

**Ratna Sari Dewi¹
Ari Soeti Yani²**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta
Email : ratnasd97@yahoo.co.id¹
Email : arisoetiyani@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Plant Layout* dan Strategi Lokasi terhadap Kesuksesan Usaha pada PT. Taman Impian Jaya Ancol. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengunjung PT. Taman Impian Jaya Ancol sebanyak 3000 pengunjung, dengan metode pengambilan sampel adalah *probability sampling*. Sampel yang diperoleh sebesar 353 responden. Metode statistik yang digunakan adalah uji regresi berganda dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Plant Layout* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kesuksesan Usaha. Strategi Lokasi berpengaruh signifikan terhadap Kesuksesan Usaha. *Plant Layout* dan Strategi Lokasi berpengaruh signifikan terhadap Kesuksesan Usaha.

Kata Kunci : Kesuksesan Usaha, *Plant Layout*, Strategi Lokasi.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Plant Layout and Location Strategy on Business Success in PT. Taman Impian Jaya Ancol. The population in this study were all visitors of PT. Ancol Jaya Dream Park is 3000 visitors, with sampling method is probability sampling. The sample obtained was 353 respondents. The statistical method used is multiple regression test by testing the validity and reliability. The results showed that: Plant Layout had a significant influence on business success. Location Strategy has a significant effect on Business Success. Plant Layout and Location Strategy have a significant effect on Business Success.

Key Word: Business Success, *Plant Layout*, Location Strategy.

PENDAHULUAN

PT Taman Impian Jaya Ancol (“TIJA”) yang meliputi pengelolaan kawasan pariwisata (rekreasi dan resor) dan kegiatan usaha penunjang: entertainment, konvensi dan wisata belanja. PJAA mengelola “area pariwisata terintegrasi” seluas 552 Ha, lokasi dekat pantai, terbaik di Jakarta dengan kemudahan akses melalui jalan tol, busway dan kereta api. Letak lokasi PT. Taman Impian Jaya Ancol yang berada di wilayah utara Jakarta dan cukup dekat

untuk dijangkau wisatawan wilayah Jakarta dan sekitarnya membuatnya ramai di kunjungi akan tetapi hal ini tidak didukung dengan plant layout yang baik diantaranya pengelolaan tata letak parkir yang tidak tertata serta kondisi jalan yang rusak dan ada genangan air, lalu tata letak parkir dan toilet atau kamar kecil tidak mudah ditemukan, kurangnya papan informasi dan kios atau cafe yang jauh dan sulit untuk dikunjungi wisatawan. Hal ini disebabkan oleh karena pengelolaan dan tata letak (layout) dan strategi lokasi tidak dapat berjalan secara optimal.

Dari survey pendahuluan penulis melihat bahwa PT. Taman Impian Jaya Ancol selama bulan ini mengalami naik turunnya pengunjung ditahun 2017. Hal ini dapat dilihat dari data pengunjung sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Pengunjung Periode Tahun 2017

Bulan		Jumlah Pengunjung
3 Bulan Pertama	Januari	1.210
	Februari	19.000
	Maret	113.930
3 Bulan Kedua	April	3.295
	Mei	3.980
	Juni	39.240
3 Bulan Ketiga	Juli	11.855
	Agustus	2.580
	September	13.230
3 Bulan Ke Empat	Oktober	27.670
	November	38.630
	Desember	19.200
Grand Total Pengunjung Periode Tahun 2017		293.820

Sumber : PT. Taman Impian Jaya Ancol

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, dapat di lihat jumlah pengunjung di Tahun 2017 per 3 bulan sekali jumlah pengunjung yang berkunjung di PT. Taman Impian Jaya Ancol atau PT. TIJA mengalami fluktuasi atau naik turunnya kunjungan konsumen. Tiga bulan pertama pada bulan Januari terdapat 1.210 pengunjung, kemudian bulan Februari terdapat 19.000 pengunjung dan selanjutnya di bulan Maret terdapat 113.930 pengunjung. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat pada bulan Januari ke bulan Februari mengalami kenaikan sebesar 17.790 pengunjung, dan bulan Februari ke bulan Maret kenaikan sebesar 94.930 pengunjung. Berdasarkan pra survey yang dilakukan peneliti pada bulan Maret 2018, naik turunnya pengunjung pada awal tahun bulan Januari dikarenakan adanya kekecewaan pengunjung mengenai layout atau tata letak parkir, tata letak toilet yang jauh dan kurangnya minat pengunjung serta lokasi tempat wisata yang jauh dan kurang penjelasan mengenai arah. Pada bulan

Februari hingga Maret kembali mengalami kenaikan yang signifikan dikarenakan PT. Taman Impian Jaya Ancol mengadakan acara-acara yang menarik untuk mengundang pengunjung serta di adakan promo gratis masuk Ancol dengan KJP (Kartu Jakarta Pintar) atau KTP DKI (Kartu Tanda Penduduk). Pada bulan Maret pengunjung meningkat juga dikarenakan ada nya liburan sekolah atau liburan Kuliah maka dari itu pengunjung meningkat drastis

Berdasarkan data pada 3 bulan ke dua, di bulan April terdapat 3.295 pengunjung, kemudian di bulan Mei terdapat 3.980 pengunjung dan di bulan Juni terdapat 39.240 pengunjung Dapat dilihat pada bulan April dan Mei mengalami kenaikan sebesar 685 pengunjung tidak terlalu pesat dan cukup stabil. Kemudian pada bulan Mei ke bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 35.260 pengunjung yang sangat signifikan. Berdasarkan informasi yang didapat peneliti kenaikan pada 3 bulan ke dua di karenakan PT. TIJA melakukan promosi, perbaikan layout dan perbaikan strategi lokasi agar mempermudah pengunjung saat berekreasi. Pada bulan Juni kenaikan pesat disebabkan ada nya event-event yang diselenggarakan oleh para perusahaan besar yang membuat kunjungan di bulan Juni meningkat melebihi bulan-bulan sebelum nya.

Berdasarkan data di 3 bulan ke tiga pada bulan Juli terdapat 11.855 pengunjung, kemudian di bulan Agustus terdapat 2.580 pengunjung dan di bulan September terdapat 13.230 pengunjung. Dapat dilihat dari data di atas pada bulan Juli dan September terdapat kenaikan yang cukup stabil, tetapi pada bulan Agustus terdapat penurunan walau tidak banyak, menurut informasi yang di dapat peneliti sewaktu melakukan pra survey hal ini terjadi dikarenakan pada bulan Agustus bertepatan dengan bulan puasa yang menyebabkan minat atau daya tarik pengunjung untuk berekreasi berkurang.

Terakhir di 3 bulan ke empat yaitu pada bulan Oktober terdapat 27.670 pengunjung, kemudian di bulan November terdapat 38.630 pengunjung, dan pada bulan terakhir yaitu Desember terdapat 19.200 pengunjung. Pada bulan Oktober dan November kenaikan pengunjung cukup tinggi yaitu sekitar 10.960 pengunjung, sedangkan di bulan Desember penurunan pengunjung cukup terasa dari bulan sebelumnya. Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan penurunan pengunjung di bulan Desember disebabkan banyak nya pengunjung yang sudah berlibur atau berwisata ke tempat rekreasi lain nya selain di PT. Taman Impian Jaya Ancol.

Menurut penelitian terdahulu oleh Eko Nur Fu'ad (2015) hasil penelitian tersebut bertujuan untuk menguji pengaruh pemilihan lokasi terhadap kesuksesan usaha pada usaha berskala mikro/kecil di komplek *Shopping Centre* Jepara. Obyek penelitian adalah seluruh pemilik usaha mikro/kecil yang berada di komplek SCJ Jepara sejumlah 87 responden. Data diperoleh dengan metode sensus, hasilnya diolah dengan metode analisis model regresi berganda. Penelitian ini membuktikan bahwa faktor-faktor yang diteliti dalam penentuan lokasi usaha (dekat dengan infrastruktur, kondisi lingkungan serta biaya lokasi) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha. Dari hasil penelitian ini, disarankan bahwa dalam pemilihan lokasi usaha, sebaiknya pemilik usaha lebih memperhitungkan biaya yang dikeluarkan.

Dari apa yang telah diuraikan latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian yang akan mencoba menganalisis apakah kesuksesan usaha pada PT. Taman Impian Jaya Ancol dapat tetap bertahan atau *exist* dengan beberapa faktor

yang menjadi pertimbangan seperti plant layout yang tepat dan strategi lokasi mempengaruhi kesuksesan usaha. Dengan judul “Pengaruh *Plant Layout* dan Strategi Lokasi Terhadap Kesuksesan Usaha Pada PT. Taman Impian Jaya Ancol Jakarta”

REVIEW LITERATUR DAN HIPOTESIS

Manajemen Produksi/Operasional

Grand theory dalam penelitian ini Menurut Heizer dan Render (2015) mengatakan bahwa “manajemen operasional adalah serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah input menjadi output. Menurut Herjanto (2008) Manajemen operasional adalah proses yang efektif.

Plant Layout

Adapun pengertian *plant layout* itu sendiri menurut Heizer dan Render, (2014) dikatakan bahwa “tata letak (*layout*) merupakan satu keputusan penting yang menentukan efisiensi sebuah operasi dalam jangka panjang. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2017) menyatakan bahwa Tata letak ruang atau layout produksi memberi pengaruh yang sangat kuat terhadap kesuksesan suatu usaha, dapat disimpulkan bahwa H1: pelaksanaan plant layout yang tepat berpengaruh terhadap kesuksesan usaha.

Strategi Lokasi

Menurut Siagian (2014) strategi lokasi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak yang dibuat perusahaan berkaitan dengan dimana operasi dan stafnya akan ditempatkan. Kesuksesan usaha dipengaruhi banyak sekali faktor, salah satunya penentuan lokasi yang tepat sebelum usaha dijalankan. Hal tersebut juga berlaku bagi usaha berskala mikro/kecil. . Penelitian dari Eko Nur Fu’ad (2015) menyatakan strategi lokasi berpengaruh terhadap kesuksesan usaha, dapat disimpulkan bahwa H2: Strategi lokasi berpengaruh terhadap kesuksesan usaha.

Kesuksesan Usaha

Menurut Kasmir (2012) Kesuksesan usaha dalam hal ini diindikasikan dalam lima hal yaitu jumlah penjualan meningkat, hasil produksi meningkat, keuntungan atau profit bertambah, perkembangan dan pertumbuhan usaha berkembang cepat dan memuaskan. Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2016) menyatakan tempat usaha atau lokasi dan tata letak memiliki pengaruh yang terhadap kesuksesan usaha, dapat dinyatakan bahwa H3: plant layout dan strategi lokasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesuksesan usaha.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang di ambil merupakan pengunjung PT. Taman Impian Jaya Ancol. Berdasarkan pra survey yang dilakukan peneliti, bulan Maret 2018 pada PT. Taman Impian Ancol, diperoleh hasil bahwa pengunjung PT. Taman Impiam Jaya Ancol per harinya mencapai 100 pengunjung. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan pengunjung Ancol dalam satu bulan mencapai 3000 pengunjung. Populasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah

seluruh pengunjung pada PT. Taman Impian Jaya Ancol yang berjumlah 3000 pengunjung. Menggunakan penentuan sampel yang dikemukakan oleh Slovin yaitu sebanyak 353 responden. pengambilan sampel penelitian ini adalah probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Prosedur dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kuantitatif Sugiyono (2012) adalah sebagai berikut: pengamatan, wawancara dan observasi.

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Plant Layout	Tata letak (layout) merupakan satu keputusan penting yang menentukan efisiensi sebuah operasi dalam jangka panjang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tata letak yang tertata 2. Tata letak fasilitas parkir 3. Tata letak taman atau tanaman 4. Tata letak wahana/produksi mudah dijangkau 	Likert 1-5
Strategi Lokasi	Strategi lokasi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak yang dibuat perusahaan berkaitan dengan dimana operasi dan stafnya akan ditempatkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan lokasi 2. Kelancaran akses menuju lokasi 3. Kedekatan lokasi 4. Tempat Parkir 5. Ketepatan Lingkungan 	Likert 1-5
Kesuksesan Usaha	Kesuksesan usaha dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara teknis dan efisiensi secara ekonomis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan dalam akumulasi modal atau peningkatan modal 2. Jumlah pelanggan 3. Perluasan usaha 4. Pemasaran 5. Perbaikan sarana fisik 6. Peluasan suatu wilayah usaha 	Likert 1-5

Metode Analisis Data

Metode analisis data menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Tahapan penghitungan menggunakan dengan pengujian menggunakan Uji validitas menurut Sugiyono (2014) Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrument, apabila

korelasi tiap faktor tersebut positif dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka item dari pertanyaan dinyatakan valid. Uji Reliabilitas Menurut Ghazali (2011) reliabilitas sendiri sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal ketika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Maka semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu alat pengukur maka semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung cronbach alpha dari masing-masing instrument dalam setiap variable. Suatu konstruk atau variable dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (Ghozali 2011). Uji Regresi Berganda Uji-F, digunakan untuk mengetahui signifikan seluruh koefisien regresi, dengan langkah sebagai berikut: $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$, yang berarti tidak ada pengaruh variable independent terhadap variable dependent secara bersama-sama. $H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, yang berarti bahwa ada pengaruh pengaruh variable independent terhadap variable terikat secara serempak. Nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5% dan $df = (n-k) (k-1)$, dimana $n =$ jumlah sampel, $k =$ jumlah variable). Kemudian dilakukan perbandingan dengan F_{hitung} untuk menentukan H_0 diterima atau di tolak, dengan ketentuan: H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Uji- t, digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individ, dengan ketentuan sebagai berikut: $H_0: \beta_1 = 0$, yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh antara variable independent engan variable dependent. $H_a: \beta_1 \neq 0$, yang berarti bahwa ada pengaruh variable-variabel independent terhadap variable dependent secara individual Langkah selanjutnya adalah menentukan tingkat signifikan (α) yaitu sebesar 5% dengan $df = (n-k)$ untuk menentukan nilai t_{tabel} . Dilakukan perbandingan dengan t_{hitung} untuk menentukan H_0 ditolak atau diterima, dengan ketentuan H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Jumlah responden yang mengisi kuisisioner yaitu sebanyak 353 responden. Karakteristik dapat dilihat di tabel di bawah ini:

Tabel 3. Karakteristik Responden

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Pria	165	46,7
2.	Wanita	188	53,3
Jumlah Responden		353	100%
No.	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1.	15-20tahun	19	5.4
2.	21-25tahun	24	6.8
3.	26-30tahun	54	15.3
4.	31-35tahun	180	51.0
5.	>36 tahun	76	21.5
Jumlah Responden		353	100%
No.	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Pelajar/Mahasiswa	41	11.6
2.	Wirasaha	143	40.5
3.	Karyawan	149	42.2

4.	Dan lain-lain	20	5.7
Jumlah Responden		353	100%
No.	Asal Pengunjung	Frekuensi	Presentase (%)
1.	DKI Jakarta	168	47.6
2.	Jawa Barat	85	24.1
3.	Jawa Tengah	46	13.0
4.	Jawa Timur	54	15.3
Jumlah Responden		353	100%
No.	Pernah Berkunjung	Frekuensi	Presentase (%)
1.	1-3kali	51	14.4
2.	4-6kali	122	34.6
3.	>7kali	180	51.0
Jumlah Responden		353	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil deskriptif responden adalah sebagai berikut: Jenis kelamin didominasi oleh wanita sebanyak 188 orang (53.3%), dengan usia yang paling dominan adalah usia 31-35 tahun 180 responden (51%), dengan status pekerjaan karyawan yang mendominasi sebanyak 149 responden (42.2%), asal pengunjung paling mendominasi yaitu dari DKI Jakarta dengan jumlah 168 orang (47.6), selanjutnya pernah berkunjung yang mendominasi >7 kali berkunjung sebesar 180 orang (51%).

Uji Validitas

Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Validitas dilakukan dengan analisa faktor dimaksudkan untuk memastikan bahwa masing-masing pernyataan akan terklarifikasi pada variable yang telah ditentukan. Validitas suatu butir pernyataan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel Item-Total Statistic. Kevalidan masing-masing pernyataan dapat dinilai dari Correlated Item-total Correlation masing-masing butir pernyataan. Suatu variable dinyatakan valid apabila r-hitung yang merupakan nilai dari Correlated Item-total Correlation > dari t-tabel. Nilai r-tabel dapat diperoleh melalui df (*degree of freedom*) = $n-k$, dimana n merupakan jumlah responden, dan k merupakan jumlah butir pernyataan dalam suatu variable. Alpha yang dipergunakan dalam penelitian adalah 5%

Pengujian validitas dalam penelitian ini dimulai dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel. Nilai r -tabel dapat diperoleh melalui df (*degree of freedom*) = $n-k$, dimana k merupakan jumlah butir pernyataan dalam suatu variable, dan n merupakan jumlah responden. Berikut adalah uji validitas variable Y:

Tabel 4. Uji Validitas Variabel (Y)
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.P1	22.17	9.200	.850	.911
Y.P2	22.20	9.364	.833	.913
Y.P3	22.20	9.140	.836	.913
Y.P4	22.17	9.238	.821	.915
Y.P5	22.16	9.537	.756	.923
Y.P6	22.14	9.832	.687	.932

Sumber data: Data olahan peneliti oleh SPSS

Nilai r-tabel dapat diperoleh melalui df (degree of freedom) = $n-k$, dimana k merupakan jumlah butir pernyataan dalam suatu variable, dan n merupakan jumlah responden. Maka $df = 353-6 = 347$. Tabel r product – moment two tailed test (lihat dilampiran) menunjukkan pada df 347 dengan alpha 5%, diperoleh sebesar 0,101. Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. r hitung Y.P1 sebesar 0,850 > r tabel 0,101, kesimpulan valid.
2. r hitung Y.P2 sebesar 0,833 > r tabel 0,101, kesimpulan valid.
3. r hitung Y.P3 sebesar 0,836 > r tabel 0,101, kesimpulan valid.
4. r hitung Y.P4 sebesar 0,821 > r tabel 0,101, kesimpulan valid.
5. r hitung Y.P5 sebesar 0,756 > r tabel 0,101, kesimpulan valid.
6. r hitung Y.P6 sebesar 0,687 > r tabel 0,101, kesimpulan valid.

Berdasarkan hasil perhitungan ini, dapat disimpulkan bahwa 6 butir pernyataan variable memiliki r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yang berarti bahwa seluruh butir pernyataan telah valid.

Hasil uji validitas terhadap pernyataan variable selanjutnya adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Validitas Variabel (X1)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.P1	22.14	8.622	.607	.921
X1.P2	22.13	8.219	.724	.905
X1.P3	22.10	7.916	.813	.893
X1.P4	22.07	7.876	.821	.891
X1.P5	22.09	7.909	.801	.894
X1.P6	22.09	7.899	.803	.894

Sumber data: Data Olahan peneliti Oleh SPSS

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. r hitung X1.P1 sebesar 0,607 > r tabel 0,101, kesimpulan valid.
2. r hitung X1.P2 sebesar 0,724 > r table 0,101, kesimpulan valid.
3. r hitung X1.P3 sebesar 0,813 > r table 0,101, kesimpulan valid.
4. r hitung X1.P4 sebesar 0,821 > r table 0,101, kesimpulan valid.
5. r hitung X1.P5 sebesar 0,801 > r table 0,101, kesimpulan valid.
6. r hitung X1.P6 sebesar 0,803 > r table 0,101, kesimpulan valid.

Penentuan r table dengan menghitung $df = 353 - 6 = 347$. Tabel r product – moment two tailed test (lihat dilampiran) menunjukkan bahwa pada df 347 dengan alpha 5%, diperoleh sebesar 0,101. Berdasarkan perhitungan ini, dapat disimpulkan 6 butir pernyataan variable memiliki r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yang berarti seluruh pernyataan telah valid.

Hasil uji validitas terhadap pernyataan variable selanjutnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Validitas Variabel (X2)
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.P1	17.63	6.233	.858	.929
X2.P2	17.69	6.339	.831	.934
X2.P3	17.70	6.227	.854	.930
X2.P4	17.69	6.284	.836	.933
X2.P5	17.61	6.118	.857	.929

Sumber data: data olahan peneliti oleh spss

Dari hasil data di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. r hitung X2.P1 sebesar 0,858 > r tabel 0,100, kesimpulan valid.
2. r hitung X2.P2 sebesar 0,831 > r tabel 0,100, kesimpulan valid.
3. r hitung X2.P3 sebesar 0,854 > r tabel 0,100, kesimpulan valid.
4. r hitung X2.P4 sebesar 0,836 > r tabel 0,100, kesimpulan valid.
5. r hitung X2.P5 sebesar 0,857 > r tabel 0,100, kesimpulan valid.

Penentuan r tabel dengan menghitung $df = 353 - 5 = 348$. Tabel r product – moment two tailed test (lihat dilampiran) menunjukkan bahwa pada df 348 dengan alpha 5%, diperoleh sebesar 0,100. Berdasarkan perhitungan ini, dapat disimpulkan 5 butir pernyataan variable memiliki r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yang berarti seluruh pernyataan telah valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas suatu skor dari suatu instrument pengukur. Reliabilitas berbeda dengan validitas karena reliabilitas membahas masalah konsistensi, sedangkan validitas membahas ketepatan. Suatu kuisisioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dimasukkan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variable. Pengukuran yang reliable akan menunjukkan instrument yang sudah dipercaya dan dapat menghasilkan data yang dipercaya juga. Reliabilitas suatu konstruk variable dikatakan baik jika memiliki Cronbach's Alpha > dari 0,60.

Langkah-langkah uji reliability ini sama dengan langkah-langkah uji validitas, yang berbeda adalah objek output SPSS yang menjadi dasar penilaian validitas dengan output SPSS yang menjadi dasar penilaian reliabilitas. Jika uji validitas memperhatikan item total statistic, maka uji reliabilitas memperhatikan output Reliability Statistic pada kolom Cronbach's Alpha.

Berikut disajikan hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini:

Tabel 7.
Uji Reliabilitas Variabel (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.931	6

Sumber data: data olahan peneliti oleh SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa reliabilitas konstruk jawaban atas pernyataan dan konsistensi jawaban dari butir-butir pernyataan pada variable kesuksesan usaha responden sudah sangat baik. Dapat di buktikan dengan melihat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,931 > dari 0,60 yaitu berarti bahwa seluruh jawaban pernyataan yang mewakili variable Kesuksesan Usaha ini telah reliable.

Hasil pengujian reliabilitas dari variabel selanjutnya yaitu variable *Plant Layout* adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Reliabilitas Variabel (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.915	6

Sumber data: data olahan peneliti oleh SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa reliabilitas konstruk jawaban atas pernyataan dan konsistensi jawaban dari butir-butir pernyataan pada variable *plant layout*, responden sudah sangat baik. Dapat di buktikan dengan melihat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,915 > dari 0,60 yaitu berarti bahwa seluruh jawaban pernyataan yang mewakili variable *plant layout* ini telah reliable.

Hasil pengujian reliabilitas dari variable selanjutnya adalah Strategi lokasi adalah sebagai berikut:

Tabel 9.
Uji Reliabilitas Variabel (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	5

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa reliabilitas konstruk jawaban atas pernyataan dan konsistensi jawaban dari butir-butir pernyataan pada variable strategi lokasi, responden sudah sangat baik. Dapat di buktikan dengan melihat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,944 > dari 0,60 yaitu berarti bahwa seluruh jawaban pernyataan yang mewakili variable strategi lokasi ini telah reliable.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi berganda atau analisis multiple regression dengan tingkat signifikansi 5%, agar diperoleh gambaran mengenai pengaruh dari variable independent dan variable dependent. Untuk membuktikan hipotesis berikut disajikan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS:

Tabel 10.
Regresi X1 dan X2 Terhadap Y
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1136.862	2	568.431	503.065	.000 ^a
	Residual	395.478	350	1.130		
	Total	1532.340	352			

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.066	.964		.068	.946
	<i>Plant Layout</i>	.753	.053	.689	14.325	.000
	Strategi Lokasi	.242	.058	.200	4.169	.000

a. Dependent Variable: Kesuksesan Usaha

a. Predictors: (Constant), Strategi Lokasi, *Plant Layout*

b. Dependent Variable: Kesuksesan Usaha

Sumber data: data olahan peneliti oleh spss

Berdasarkan output regresi ini, akan dibuat persamaan regresi, beta pengaruh dan pembuktian hipotesis secara parsial dan simultan yang dihasilkan.

Persamaan regresi yang terbentuk dari hasil regresi di atas adda sebagai berikut:
 $Y = 0.066 + 0,689X_1 + 0,200X_2 + e$. Beta pengaruh yang dihasilkan variable keduanya adalah positif yang berarti pengaruh keduanya searah. Jika *plant layout* dan strategi lokasi semakin baik maka akan mendukung kesuksesan usaha.

Pembuktian Hipotesis H₁

Hipotesis pertama dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah sebagai berikut: H₁: *Plant Layout* yang tepat berpengaruh secara signifikan terhadap Kesuksesan Usaha pada PT. Taman Impian Jaya Ancol. Tabel *Coefficient* pada kolom sig. Menunjukkan bahwa *Plant Layot* (X₁) terhadap Kesuksesan Usaha pada PT. Taman Impian Jaya Ancol adalah signifikan, karena Sig 0,000 < 0,05. Hasil t_{hitung} menunjukkan bahwa t_{hitung} 14,325 > dari 1.96. Hal ini berarti bahwa secara parsial (secara individu) variable X₁ berpengaruh signifikan terhadap Y. Hasil t_{tabel} sebesar 1.96 dapat dilihat dari tabel distribusi t student uji dua arah, pada kolom 0,05 atau (5%) dan pada baris 351 (jumlah sampel dikurangi jumlah variable bebas). Nilai t_{hitung} untuk variable (X₁) pada output *coefficient* adalah sebesar 14,325. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (14,325>1.96), maka dapat disimpulkan bahwa variable *Plant Layout* (X₁) berpengaruh signifikan terhadap variable Kesuksesan Usaha (Y). Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2017) menyatakan bahwa Tata letak ruang atau layout produksi memberi pengaruh yang sangat kuat terhadap kesuksesan suatu usaha. Sejalan dengan penelitian Audie Steven Kalang (2016) menyatakan *plant layout* yang tepat berpengaruh terhadap kesuksesan usaha. Sama seperti penelitian di atas menurut Hutami (2013) *plant layout* yang tepat berpengaruh terhadap kesuksesan suatu usaha Berdasarkan pembuktian ini maka dapat disimpulkan Hipotesis Pertama (H₁) diterima.

Pengujian Hipotesis H₂

Hipotesis kedua dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah sebagai berikut: H₂: Strategi lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kesuksesan usaha pada PT. Taman Impian Jaya Ancol. Tabel *Coeffiecient* pada kolom sig. Menunjukkan bahwa pengaruh Strategi lokasi (X₂) terhadap Kesuksesan Usaha (Y) pada PT. Taman Impian Jaya Ancol adalah signifikan, karena Sig 0,000<0,05. Hasil t_{hitung} menunjukkan bahwa t_{hitung} 4.169 > t_{tabel} 1.96. Hal ini berarti bahwa secara parsial atau (secara individu) variable X₂ berpengaruh signifikan terhadap Y. Hasil t_{tabel} sebesar 1.96 dapat dilihat dari tabel distribusi t student uji dua arah, pda kolom 0,05 atau (5%) dan pada baris 341 (jumlah sampel dikurangi jumlah variable bebas). Nilai t_{hitung} untuk variable (X₂) pada *output coefficient* adalah sebesar 4.169 . Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (4.169>1.96), maka dapat disimpulkan variable (X₂) Strategi Lokasi berpengaruh signifikan terhadap variable Kesuksesan usaha pada PT. Taman Impian Jaya Ancol (Y). Penelitian yang dilakukan Yuliansari (2016) menyatakan bahwa strategi lokasi berpengaruh penting terhadap kesuksesan usaha. Selanjutnya menurut Eko Nur Fu'ad (2015) menyatakan bahwa Strategi lokasi berpengaruh terhadap kesuksesan usaha. Sejalan dengan penelitian di atas menurut Mumuh Mulyana (2010) menyatakan bahwa strategi lokasi yang baik berpengaruh terhadap kesuksesan usaha. Berdasarkan pembuktian ini maka dapat disimpulkan Hipotesis Kedua (H₂) diterima.

Pembuktian Hipotesis H₃

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah sebagai berikut: H₃: Pengaruh *plant layout* dan Strategi lokasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan usaha pada PT. Taman Impian Jaya Ancol. Pembuktian hipotesis ketiga secara simultan dapat dilihat pada tabel Anova pada kolom Sig. $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa variable *Plant Layout* dan Strategi Lokasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kesuksesan Usaha pada PT. Taman Impian Jaya Ancol. Cara kedua adalah dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Kolom F hitung sebesar 503.065 > f tabel 1,00 yang berarti bahwa variable *Plant Layout* dan Strategi Lokasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kesuksesan Usaha pada PT. Taman Impian Jaya Ancol. Hasil f tabel 1,00 dapat dilihat pada distribusi f, 2 (total seluruh variable dikurangi variable terikat) pada baris ke 350 (total sampel dikurangi seluruh variable). Kesimpulan nya adalah bahwa pengaruh *plant layout* dan strategi lokasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kesuksesan Usaha pada PT. Taman Impian Jaya Ancol. Menurut penelitian Ibrahim Imaduddin Islam (2012) menyatakan bahwa Pelaksanaa layout yang tepat dan strategi lokasi secara bersama-sama berpengaruh Signifikan terhadap Kesuksesan Usaha. Selanjutnya menurut Achmad Gunawan (2016) menyatakan bahwa Layout yang tepat dan strategi lokasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesuksesan usaha. Sejalan dengan penelitian di atas Dwi Gemina (2016) menyatakan bahwa Pelaksanaan pengaruh motivasi layout usaha dan strategi usaha berpengaruh terhadap kesuksesan usaha. Berdasarkan pembuktian ini maka dapat disimpulkan Hipotesis Alternative Ketiga (H₃) diterima.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kemampuan seluruh variable bebas dalam menjelaskan variable terikat. Untuk mengetahui kemampuan variable *plant layout* dan strategi lokasi dalam menjelaskan variable kesuksesan usaha pada PT. Taman Impian Jaya Ancol. Disajikan model summary SPSS sebagai berikut:

Tabel 11.
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861 ^a	.742	.740	1.063

a. Predictors: (Constant), Strategi Lokasi, *Plant Layout*

b. Dependent Variable: Kesuksesan Usaha

Sumber Data: Data olahan peneliti oleh Spss

Model Summary menunjukkan koefisien determinasi adjustend R square sebesar 0,740 atau sebesar 74% yang berarti bahwa kemampuan variable pelaksanaan *plant layout* yang tepat dan strategi lokasi dalam menjelakan kesuksesan usaha sebesar 74% sedangkan sisa sebesar 26% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian ini. Berdasarkan nilai 74% Interpretasi Koefisien Korelasi maka dinyatakan maka dinyatakan hubungan antara kedua variable sangat kuat. Koefisien determinasi menggunakan *Adjusted*

R^2 , karena variable bebas lebih dari satu (regresi berganda), sedangkan apabila hanya satu (regresi sederhana), maka koefisien determinasi akan di hitung dari r^2 .

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan hipotesis yang telah disajikan diawal penelitian. Berikut adalah kesimpulan yang sekaligus merupakan jawaban dari permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Sesuai dengan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan bukti empiris bahwa secara parsial *Plant Layout* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kesuksesan Usaha pada PT. Taman Impian Jaya Ancol. Arah pengaruh yang diberikan adalah positif, yang berarti pengaruh searah dan signifikan. Hal ini berarti hipotesis pertama diterima.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan bukti empiris bahwa secara parsial Strategi Lokasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kesuksesan Usaha. Arah pengaruh yang diberikan adalah positif, yang berarti pengaruh searah dan signifikan. Hal ini berarti hipotesis kedua diterima.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga ditemukan bukti empiris bahwa secara simultan *Plant Layout* dan Strategi Lokasi berpengaruh signifikan terhadap Kesuksesan Usaha. Hal ini berarti hipotesis ketiga diterima.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran yang di ajukan Peneliti yang dapat digunakan untuk penelitian mendatang yaitu:

1. *Plant Layout* yang diterapkan PT. Taman Impian Jaya Ancol sudah sangat tepat dan untuk bisa menunjang kesuksesan usaha PT. Taman Impian Jaya Ancol harus adanya perubahan disegi layout parkir.
2. Strategi lokasi yang diterapkan sudah cukup tepat tetapi arus lalu lintas menuju PT. Taman Impian Jaya Ancol cukup padat oleh karena itu harus ada jalur khusus agar pengunjung tidak mengalami kemacetan atau kepadatan arus lalu lintas.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah tahun penelitian yang lebih banyak supaya mendapatkan hasil yang cukup akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Apple, J.M, 1990. Tata Letak Pabrik dan Pindahkan Bahan. Edisi Ketiga. Bandung
- Assauri, Sofyan, 2008. Management Produksi dan Operasi. Lembaga Penerbit FE-BPFE, Yogyakarta,
- Fu'ad, Eko Nur. 2015. Pengaruh Pemilihan Lokasi Terhadap Kesuksesan Usaha Berskala Mikro/Kecil Di Komplek *Shopping Centre* Jepara. Jurnal Media Ekonomi Dan Manajemen Vol. 30
- Gunawan, Ahmad. 2016. Pengaruh Tempat Usaha Terhadap Keuntungan Yang Diperoleh Dalam Perspektif Ekonomi Islam (*Studi Cafeteria 2 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*). Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

- Handoko, T.Hani, Dasar Manajemen Produksi & Operasi: Salemba Empat, 2003
- Heizer, R 2005. Manajemen Operasi, Edisi Ketiga Jakarta Grasindo.
- Hutami. 2013. Pengaruh Penetapan Tata Letak dan Strategi Lokasi terhadap Kesuksesan Usaha Perusahaan di Jati Bangun Jawa Timur. *Jurnal Operasional* Vol. 2.
- Islam, Ibrahim Imaduddin. 2012. Pengaruh Penetapan Strategi Lokasi Dan Konsep Tata Letak Terhadap Citra Perusahaan Dan Keputusan Pembelian (Studi Kasus : Astra Biz-Center Bandung) . Tugas Akhir. Telkom University.
- Nurul Indarti.2004 Business Location and Success:The Case of Internet Café. *Jurnal Ilmu dan Bisnis Manajemen* Volume 1.
- Kalangi, Audie Steven . 2016. Pengaruh *Layout* Pengelolaan Sarana Prasarana Terhadap Objek Wisata Gunung Mahawu Di Kota Tomohon. *Jurnal Universitas Sam Ratulangi Manado*
- Yani, Ari. Soeti, (2015), Analisis Persediaan Bahan Baku Kalep Dengan Metode Economic Order Quantity Dalam Mendukung Kelancaran Usaha Pada Industri Kecil Sepatu Diwilayah Kemayoran Jakarta Pusat. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 41–53.
- Yani, Ari. Soeti, (2017), Pengaruh Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku Dan Pengawasan Mutu Bahan Baku Terhadapkelancaran Proses Produksi Pada Industri Otomotif, *Jurnal Manajemen*, Vol.13 (2)
- Yuliansari, Elsi. 2016. Strategi Pemilihan Lokasi Terhadap Kesuksesan Usaha Jasa Mikro-Kecil Dikecamatan Jekan Raya. Skripsi. Institutagama Islam Negeri Palangka Raya